

# **BAB 1**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah badan usaha yang memiliki tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, biasanya perusahaan ini dapat dibagi menjadi dua kelompok utama yaitu perusahaan yang mencari laba dan perusahaan yang tidak mencari laba. Jenis perusahaan yang mencari laba adalah Perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang memberikan layanan kepada pelanggan, perusahaan dagang adalah yang menjual produk yang dikumpulkan dari pihak lain ke pelanggan, dan Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah input dasar menjadi produk yang siap dijual ke pelanggan..

Demi kelancaran suatu usaha dalam suatu perusahaan perlu melakukan pencatatan akuntansi berupa laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Membuat laporan keuangan dengan tepat dan akurat dapat mengetahui posisi keuangan dalam suatu perusahaan dan dapat sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Salah satu komponen penting dalam suatu perusahaan yang harus di kelola dengan baik ialah aset yang di miliki oleh perusahaan tersebut. Aset terbagi menurut wujudnya yaitu aset tetap dan aset tidak tetap. Secara umum suatu perusahaan menggunakan aset tetap untuk melakukan operasional dalam perusahaan agar berjalan sesuai tujuan. Aset di dapatkan membeli secara tunai, membeli secara kredit dan mendapatkan dari seorang investor. Sumber daya atau kekayaan dalam suatu perusahaan salah satunya berupa aset tetap yang memiliki masa manfaatnya lebih dari satu tahun, namun oleh sebab itu aset tetap harus mengalami penyusutan sesuai masa manfaatnya. Aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relative permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjual belikan. Aset tetap terdiri dari gedung, tanah, mesin,

kendaraan bermotor, dan lain - lain. Meskipun menjadi memiliki masa manfaat yang aset lebih dari satu tahun aset tetap juga mengalami penyusutan sesuai umur ekonomis dan penurunan akibat pemakaian.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Aset Tetap**

DAFTAR ASET TETAP				
PT ROESLIAH POSAI NIHAN				
Nama Barang	Tahun Beli	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total
komputer	1/10/2017	3	7.000.000	21.000.000
Laptop	1/10/2017	3	4.000.000	12.000.000
Printer	1/10/2017	3	2.000.000	6.000.000
scanner	1/10/2017	1	2.000.000	2.000.000
keyboard	1/10/2017	3	150.000	450.000
Mouse	1/10/2017	3	100.000	300.000
wifi adapter	1/10/2017	3	100.000	300.000
Meja	1/10/2017	3	1.300.000	3.900.000
Kursi	1/10/2017	5	200.000	1.000.000
sofa 1 set	1/10/2017	1	2.800.000	2.800.000
Bantex	1/10/2017	10	25.000	250.000

*Sumber : PT Roesliah Posai Nihan*

Jadi penyusutan adalah biaya perolehan atau sebagian besar harga perolehan suatu aset tetap selama masa manfaat aset itu. Besar dari nilai suatu penyusutan ialah selisih antar harga perolehan dan nilai sisa dengan masa manfaat aset. Besarnya beban penyusutan dicantumkan pada biaya operasional dalam laporan laba atau rugi sehingga dapat mempengaruhi besarnya laba dalam suatu perusahaan

PT. Roesliah Posai Nihan adalah perusahaan kontraktor yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2007 dan menempatkan elemen terbaik dari kotraktor yang merupakan layanan pribadi. Pada saat kegiatan operasional kantor perusahaan ini memiliki memiliki aset tetap untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dimana beban penyusutan merupakan pengakuan dari suatu aset yang tampak dalam laporan laba rugi sedangkan akumulasi penyusutan akan di dalam neraca.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas betapa pentingnya menganalisis aset tetap pada suatu perusahaan, maka penulis ingin memilih judul tentang **“ANALISIS PERLAKUAN ASET TETAP PADA PT ROESLIAH POSAI NIHAN PERIODE 2018 - 2021”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah :

1. Berapa nilai beban penyusutan dari aset tetap PT Roesliah Posai Nihan?
2. Berapa nilai akumulasi penyusutan dari aset tetap PT Roesliah Posai Nihan?
3. Berapa nilai sebenarnya laporan posisi keuangan PT Roesliah Posai Nihan setelah nilai penyusutan dihitung dan dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan dan menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam penulisan laporan akhir ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya hal-hal yang berhubungan dengan penghitungan aset tetap melalui laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Roesliah Posai Nihan untuk tahun 2018 – 2021.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui nilai beban penyusutan dari aset tetap PT Roesliah Posai Nihan.
- 2 Untuk mengetahui nilai akumulasi penyusutan dari aset tetap PT Roesliah Posai Nihan.
- 3 Untuk mengetahui laporan posisi keuangan PT Roesliah Posai Nihan yang sebenarnya setelah nilai penyusutan dihitung dan dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Bagi.Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada penghitungan aset tetap yang didapatkan pada perkuliahan dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi.Perusahaan

Bagi perusahaan dapat menjadi masukan dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan atas pencatatan aset tetap.

3. Bagi.Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik untuk dapat menambah referensi dan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang tentang akuntansi keuangan aset tetap.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisa dan menyusun laporan akhir ini sehingga dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sehingga dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan suatu perusahaan. Menurut Sanusi (2017) teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisioner. Berkaitan

dengan cara itu, cara survei dibagi menjadi dua, yaitu wawancara dan kuisioner .

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi seperti telepon.
- b. Kuisioner merupakan pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

## 3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan teknik dengan cara membaca berupa buku, jurnal, berita dan referensi lainnya yang terkait dengan penyusunan laporan akhir ini.

### 1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini, sumber data menurut Sanusi (2017) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer  
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data diatas, penulis menggunakan data sekunder dari PT Roesliah Posai Nihan berupa Laporan Posisi Keuangan Laporan Laba/Rugi Komprehensif, dan Daftar Aset Tetap tahun 2018-2021. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas yang bersangkutan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan terdiri dari Aset, Jenis – jenis Aset Tetap, Aset Tetap, dan Penyusutan Aset

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan

uraian tugas, aktivitas perusahaan, daftar aset tetap dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2018-2021.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan dan analisis penghitungan aset tetap yang dilakukan penulis terhadap data-data yang sudah diperoleh.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca Laporan Akhir ini.

